

**MENGEMBANGKAN MINDSET SUKSES MELALUI KOMUNIKASI
EFEKTIF DENGAN PENDEKATAN *NEURO LINGUISTIC
PROGRAMMING* PADA SISWA SMK NEGERI 1 KENDIT
KABUPATEN SITUBONDO**

***DEVELOPING A SUCCESS MINDSET THROUGH EFFECTIVE
COMMUNICATION WITH A NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING
APPROACH IN STUDENTS OF SMK NEGERI 1 KENDIT
SITUBONDO DISTRICT***

Minullah¹⁾, Ardhya Yudistira Adi Nanggala²⁾, Saiful Akbar³⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

³Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: minullah@unars.ac.id

Abstrak: SMK Negeri 1 Kendit merupakan salah satu sekolah kejuruan di Kabupaten Situbondo yang terus mendorong pelatihan *soft skill* bagi siswanya untuk melengkapi *hard skill* yang diajarkan di sekolah melalui berbagai pilihan jurusan yang tersedia. Mengembangkan mindset sukses bagi siswa merupakan tantangan yang dihadapi pihak sekolah saat ini, seperti diketahui tidak semua siswa memiliki pola pikir sukses, masih ada sebagian siswa cenderung kurang termotivasi dalam menjalani aktivitas pembelajaran di sekolah. Pola komunikasi siswa juga perlu mendapatkan perhatian serius. Sebagian siswa belum menyadari pentingnya memilih diksi yang baik dalam komunikasi, bahwa setiap kata yang diucapkan akan tersimpan dalam pikiran bawah sadar yang akan menjadi kebiasaan. Termasuk komunikasi mengenai masa depannya, baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal. Kepala sekolah SMK Negeri 1 Kendit menginginkan supaya siswa dapat memilih diksi yang menguatkan sehingga menjadikan motivasi bagi diri sendiri, utamanya saling memberikan motivasi sesama siswa. Pilihan kata yang sering diucapkan merupakan gambaran pola pikir (Mindset). Idealnya mindset yang harus terjaga adalah mindset sukses sebagaimana yang diharapkan pihak sekolah. Pengabdian ini bertujuan mengembangkan mindset sukses, melatih pola komunikasi efektif bagi siswa dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming*. Pelatihan *soft skill* komunikasi efektif dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming* penting dilakukan dengan tujuan memberikan bekal kepada siswa mengenai cara kerja pikiran dan mampu memprogram pikiran serta menginternalisasi mindset sukses melalui pola komunikasi efektif yang bisa menjadi auto sugesti bagi siswa. Pelatihan diikuti oleh 53 orang. Setelah dilakukan pelatihan diperoleh hasil munculnya kesadaran siswa mengenai pilihan kata yang diucapkan sehari-hari dan munculnya mindset sukses.

Kata Kunci: Mindset Sukses, Pola Komunikasi, *Neuro Linguistic Programming*.

Abstract: SMK Negeri 1 Kendit is one of the vocational schools in Situbondo Regency that continues to encourage soft skills training for students to complement the hard skills taught at school through various choices of available

majors. Developing a success mindset for students is a challenge faced by schools today, as it is known that not all students have a successful mindset, there are still some students who tend to be less motivated in carrying out learning activities at school. Student communication patterns also need serious attention. Some students have not realized the importance of choosing good diction in communication, that every word spoken will be stored in the subconscious mind which will become a habit. Including communication about the future, both internal communication and external communication. The principal of SMK Negeri 1 Kendit wants students to be able to choose a diction that strengthen them so that they become self-motivated, primarily motivating each other. The choice of words that are often spoken is a picture of the mindset (Mindset). Ideally, the mindset that must be maintained is the success mindset as expected by the school. This service aims to develop a success mindset, train effective communication patterns for students with the Neuro Linguistic Programming approach. Effective communication soft skills training with the Neuro Linguistic Programming approach is important with the aim of providing students with provisions on how the mind works and is able to program the mind and internalize the success mindset through effective communication patterns that can become auto suggestions for students. The training was attended by 53 people. After the training, it was found that the students awareness of the choice of words spoken everyday and the emergence of a success mindset.

Keywords: *Success Mindset, Communication Pattern, Neuro Linguistic Programming.*

PENDAHULUAN

SMK Negeri 1 Kendit adalah sekolah menengah kejuruan berprestasi tingkat nasional yang berlokasi di Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo. Sekolah ini menyediakan beberapa jurusan yang bisa dipilih siswa sesuai bakat dan minat yang ingin dikembangkan. Beberapa pilihan jurusan yang tersedia yaitu Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan dan Jurusan Teknik Sepeda Motor. Dari beberapa pilihan jurusan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi siswa sesuai kebutuhan dunia kerja dan pilihan jurusan tersebut juga bisa menjadi dasar bagi siswa yang berkeinginan melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Beberapa tahun terakhir banyak lulusan yang langsung mendapatkan pekerjaan sesuai jurusan yang dipilih selama belajar SMK Negeri 1 Kendit Kabupaten Situbondo. Sebagian besar alumni meraih sukses mencapai cita-cita sesuai kompetensi yang dipersiapkan selama menempuh pendidikan di SMK Negeri Kendit namun masih belum merata. Kondisi tersebut mendapat perhatian

khusus dari pihak sekolah. Dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa fokus utama sekolah saat ini yaitu menargetkan setiap lulusan mampu memperoleh pekerjaan yang layak dan mampu hidup sejahtera. Meskipun demikian kepada sekolah menyadari perubahan kebutuhan tenaga kerja di masa depan lebih membutuhkan kompetensi yang lebih tinggi yaitu jenjang sarjana strata satu (S1) sehingga sekolah juga mendorong siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi. Jika lulusan berpotensi tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi siswa diarahkan untuk berwirausaha. Slogan “SMK Bisa” selama ini cukup efektif dan menjadi motivasi bagi sebagian siswa dan tetap berkeyakinan setelah lulus SMK langsung bisa kerja. Dampak negatifnya dengan slogan SMK tersebut berdampak pada keinginan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin menurun. Hal tersebut menjadi tantangan bagi pihak sekolah karena faktanya sebagian siswa yang telah lulus masih ada yang belum bekerja atau sudah bekerja tapi masih belum layak untuk kesejahteraan.

Kepala sekolah telah melakukan pelatihan berbagai macam keahlian sesuai minat dan bakat siswa untuk mempermudah mereka mendapatkan pekerjaan atau menciptakan peluang usaha melalui kegiatan wirausaha dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan. Masalah yang dihadapi selain kompetensi sesuai kejuruan yang disediakan di sekolah siswa juga butuh pembinaan dan pelatihan *soft skill* misalnya melatih kemampuan komunikasi siswa. Baik komunikasi kepada diri sendiri dan orang lain (internal dan eksternal). Selain faktor komunikasi, yang dibutuhkan siswa adalah pola pikir yang benar. Mental, pola pikir mengenai sukses dalam hidup yang perlu dirubah. Berpikir dengan benar akan langsung memancarkan gaya positif kedalam hidup. Gaya ini terpancar dari diri dan menjadi magnet untuk menarik hal-hal baik. (Browney, 2007: 37). Siswa yang berpikir positif tentang masa depannya maka lebih termotivasi dan semakin dekat dengan kesuksesan. Salah satu metode untuk merubah mindset yaitu *Neuro-Linguistic Programming* (NLP).

Neuro-Linguistic Programming (NLP) yaitu *Neuro* ada kaitannya dengan proses neurologis, bagaimana sistem saraf kita (termasuk otak) menerima dan

merespon informasi dari panca indera. *Linguistic* artinya berkaitan dengan bahasa. Bagaimana manusia menggunakan bahasa untuk menghadirkan pengalamannya. Bahasa bisa juga diperluas menjadi komunikasi, internal maupun eksternal. *Programming* artinya urutan-urutan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Dalam konteks ini, *programming* artinya bagaimana kita menghasilkan perilaku tertentu. Ringkasnya, NLP adalah pengetahuan praktis bagaimana menggunakan otak dan mengoptimalkan bahasa untuk menghasilkan perilaku tertentu.

Dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming* bisa menjadi media untuk membentuk mental, mindset baru bagi siswa SMK Negeri 1 Kendit, baik Mindset sukses secara personal dan kesuksesan yang lebih luas yaitu mampu memberikan motivasi kepada siswa yang lain untuk merumuskan cita-citanya dengan pola komunikasi yang efektif. Komunikasi bisa efektif jika mindset diri sudah baik. Dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming* juga bisa mengajarkan keterampilan kepada siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain dan komunikasi kepada diri sendiri sehingga mampu menyusun dan memilih bahasa yang bisa menjadi auto sugesti yang memberdayakan.

METODE

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Tahap Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa. Observasi dilengkapi dengan wawancara kepada pihak yang berwenang. Dalam hal ini informasi yang diperoleh disampaikan oleh kepala sekolah secara langsung telah menjelaskan perkembangan keadaan sekolah dan tantangan serta kebutuhan siswa dimasa depan. Dari informasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan pelatihan *soft skill* bagi siswa. Pada observasi tersebut pelaksana pengabdian kepada masyarakat bersama pihak sekolah telah menyepakati metode NLP yang akan diterapkan dalam pelaksanaan pelatihan bagi siswa SMK Negeri 1 Kendit Kabupaten Situbondo.



Gambar1. Kunjungan Observasi di SMK Negeri 1 Kendit Kabupaten Situbondo

2. Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan pelatihan merupakan tahapan pelaksanaan rencana pelatihan dengan pendekatan *Neuro Linguistic Programming*. Pelatihan dirancang sesuai kebutuhan siswa dengan alokasi waktu dan sumber daya yang memadai sehingga menjadikan pelatihan tepat sasaran sesuai target yang disepakati antara pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan pihak sekolah.

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan membandingkan apakah pelatihan sudah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Selain itu evaluasi pelatihan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan daya serap siswa pelatihan atau umpan balik terhadap pelaksanaan pelatihan sehingga bisa digunakan untuk merencanakan pelatihan lainnya dimasa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siswa dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kendit dengan tema "*Pelatihan the art of mindset communications*" dilaksanakan pada hari kamis, 18 November 2021 jam 09.15-11.15 WIB. peserta pelatihan adalah sebagian siswa SMK Negeri 1 Kendit Kelas XII perwakilan dari setiap jurusan dengan total peserta 53 orang.

2. Metode NLP Proses Pelaksanaan Pelatihan

a. Metode NLP

Metode NLP diterapkan dalam pelatihan dengan pertimbangan NLP merupakan salah satu ilmu pemberdayaan diri yang sudah banyak diterapkan dalam berbagai bidang. NLP adalah suatu model keunggulan manusia. Berisi suatu set teknik-teknik canggih dan attitude untuk menggunakan keseluruhan dari sumber daya pikiran, mental, dan fisik. NLP memberikan kemampuan untuk mengubah, mengadopsi, atau menghapuskan perilaku-perilaku sesuai keinginan, dan memberikan kemampuan untuk memilih sendiri kondisi mental, emosional, dan kondisi fisik. NLP juga membahas tentang cara kerja pikiran bawah sadar. Pikiran bawah sadar bersifat universal. Isi pikiran bawah sadar setiap orang tentunya berbeda, tergantung pada pengalaman, lingkungan, dan hasil pembelajaran individu, (Gunawan, 2005:42).

b. Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kendit dilaksanakan pada hari Kamis 18 November 2021 jam 09.15-11.15 di Aula SMK Negeri 1 Kendit. Kegiatan diawali pengenalan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan identitas dan cita-cita siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa, mengetahui mental siswa, beberapa pertanyaan yang harus terjawab; apakah siswa sudah baik secara mental dan kepribadian dalam menyikapi hidup, apakah cenderung disiplin dan menyadari pola komunikasi diri sendiri. Selain itu apakah sudah mempunyai target pencapaian dalam hidup. Persepsi siswa kepada dirinya biasanya berdampak pada cara pandang atau persepsi kepada orang lain. Cara pandang siswa yang mempunyai target pencapaian diri biasanya lebih termotivasi untuk mewujudkannya dari pada siswa yang tidak punya target atau cita-cita. Setelah mendapatkan jawaban dari beberapa siswa, pembahasan materi pelatihan dilanjutkan dengan sistematika pembahasan yaitu; materi pendahuluan, materi pokok dan materi penutup.

3. Materi Pelatihan

a. Materi Pendahuluan

Materi pelatihan diawali dengan penjelasan pentingnya komunikasi dewasa ini dan kedepan dibutuhkan orang-orang yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik sebagai penunjang kesuksesan hidup. Target dari penyampaian materi pendahuluan ini membimbing siswa untuk memahami pentingnya komunikasi. Siswa juga diperkenalkan mengenai dampak kata-kata yang selama ini diucapkan namun kadang tidak disadari manfaat atau efeknya dalam hidup. Idealnya manusia perlu menyadari pada setiap kata-kata yang diucapkan. Siswa kemudian diminta praktek menyadari kata-kata, instruktur menentukan tujuh pilihan kata-kata baik dan tidak baik. Siswa memulai menyebutkan ketujuh kata-kata negatif secara berurutan. Contoh kata tidak baik yang disebutkan; saya susah, saya khawatir, saya lemah, saya putus asa, saya kecewa, saya minder, saya takut. Hasilnya siswa menyadari bahwa kata negatif cenderung melemahkan tubuh dan memicu perasaan atau emosi negatif, sebaliknya kata-kata positif akan terasa kuat bagi tubuh dan berpengaruh positif pada diri sendiri dan orang lain. contoh kata-kata positif yang diucapkan berulang-ulang oleh siswa; saya bahagia, saya tenang, saya kuat, saya pintar, saya semangat, saya cerdas, saya percaya diri, saya berani.

Selanjutnya siswa diminta menyebutkan secara langsung apa saja yang dicita-citakan atau diinginkan terwujud dalam hidupnya. Bisa berupa target bagi diri sendiri maupun anggota keluarga. Hasilnya dari beberapa siswa masih enggan untuk menyampaikan secara langsung, melihat kondisi tersebut instruktur kemudian meminta siswa untuk menuliskan cita-citanya. Ketidakmampuan menyebutkan ini berpotensi ada mental block yang dialami siswa. Akibat dari adanya mental block, maka seseorang menjadi merasa tidak mungkin atau tidak bisa mencapai suatu hal. Mental block ini menjadi faktor penghambat yang justru berada dari dalam diri sendiri (Ronodirdjo: 2016: 5). Kecenderungan merasa sungkan dan tidak berani tersebut menunjukkan bahwa faktor mental menjadi kendala dalam hidup.

Dengan metode menuliskan cita-cita diperoleh hasil sebenarnya beberapa siswa sudah punya cita-cita namun sebagian besar masih belum menentukan cita-cita yang cocok untuk dirinya. Target dalam materi pendahuluan yaitu siswa mampu menuliskan keinginan yang bisa diwujudkan. Selanjutnya siswa dibimbing bagaimana cara menyakini, berimajinasi sebesar apapun keinginan insyaallah bisa terwujud. Dari hasil pendahuluan kemudian dilanjutkan dalam pembahasan materi pokok.

b. Materi pokok

Setelah materi pendahuluan pembahasan kemudian dilanjutkan pada materi pokok dengan tetap berpedoman pada hasil materi pendahuluan yaitu keadaan siswa sudah memiliki cita-cita dan mampu berimajinasi apa yang diinginkan misalnya; ada siswa yang ingin jadi pengusaha, TNI/POLRI, Guru, punya butik dll. Selanjutnya instruktur menjelaskan kepada siswa bahwa cita-cita bukan hanya diucapkan secara lisan saja, apalagi hanya dipendam dalam hati dengan alasan tidak mau ada orang lain mengetahuinya. Hal semacam ini masih lemah dalam afirmasi apalagi jarang diucapkan tentu semakin lama keinginan tersebut akan menghilang atau tidak kuat sehingga belum mampu diwujudkan. Sebuah cita-cita perlu diniatkan, diyakini, dan diwujudkan dalam perilaku. Sebagai contoh bagi siswa yang ingin jadi pengusaha maka dibuat nyata dalam pikiran bahwa dirinya saat ini pengusaha, dikuatkan dengan keyakinan dalam hati, dirasakan dan dianchor/dipicu dengan seseorang atau tokoh idola (pengusaha idolanya) yang paling berpengaruh dalam hidupnya.

Pembahasan materi dilanjutkan dengan sesi praktek cara menginstal dalam pikiran bawah sadar setiap keinginan baik yang ingin terjadi dalam hidup. Sesi ini dimulai dengan meminta salah satu siswa untuk maju kedepan siswa dan berdiri persis di samping instruktur kemudian ditanyakan apa cita-cita atau keinginannya, setelah menyebutkan salah satu keinginan terbaiknya siswa kemudian dilatih untuk fokus sehingga mampu mengakses pikiran bawah sadar dengan cara; siswa diminta memejamkan mata sambil mengangkat kedua tangan dengan menempelkan kedua telapak tangan

kemudian secara perlahan-lahan siswa diminta berdiri diatas satu kaki, kaki kanan atau boleh kaki kiri yang diangkat, setelah itu apabila siswa pada tahap ini tidak terjatuh berarti sudah siap untuk menerima sugesti. Teknik seperti tersebut merupakan salah satu cara melatih fokus siswa. Salah satu prinsip psikologis dalam sugesti yaitu prinsip pemusatan perhatian. Prinsip ini menyatakan bahwa ketika perhatian secara spontan dipusatkan pada satu ide, maka ide tersebut akan mewujudkan dirinya sendiri. (Laksana, 2012:22)

Dalam kondisi sudah fokus dan siap menerima sugesti siswa diminta menyebutkan keinginannya misalnya pengusaha, kemudian diminta mengucapkan “saya pengusaha, masuk akal, masuk ke hati dan jadi aksi” kata ini diucapkan berulang-ulang sampai merasa nyaman tidak ada keraguan lagi pada diri siswa, kemudian dilakukan anchor/dipicu dengan menghadirkan sosok orang tua dalam pikiran, mental, hadirkan perasaan sangat dekat dengan orang tua. Bayangkan orang tuanya juga mendukung setiap cita-cita. Setelah itu turunkan tangan dan kaki dan berdiri seperti sedia kala secara sempurna. Menghadirkan orang tua adalah anchor (penjangkaran). Anchoring adalah perangsangan dari panca indera untuk mencipta ulang atau memanggil pengalaman yang sebenarnya untuk memicu kembali emosi positif seperti antusiasme, motivasi, kebanggaan, energi, keberhasilan, yang selanjutnya potensinya dapat dipanggil dan digunakan lagi dalam menghadapi tantangan kehidupan. (Subiyono, dkk. 2015: 74). Anchor dimaksudkan sebagai pemicu apabila siswa pulang kerumah masing-masing saat bertemu dengan orang tuanya maka akan mengingat materi pelatihan yang diikuti di sekolahnya, saat mengingat materi pelatihan secara bersamaan akan ingat pada cita-cita yang dingin dicapai dalam hidup.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan di SMK Negeri 1 kendit Kabupaten situbondo

c. Materi Penutup

Pada materi penutup siswa ditanyakan apa tambahan pengalaman setelah mengikuti pelatihan. Siswa memberikan testimoni terhadap pengalaman mengikuti pelatihan kemudian siswa ditanyakan harapan-harapan hidup yang paling dicita-citakan bisa terwujud dimasa depan.

Setelah menyampaikan materi dan beberapa kali dilakukan sesi praktek. Siswa ditanyakan mengenai kesadaran pentingnya kata-kata yang baik dan cita-cita. Peserta dievaluasi mengenai hasil proses menginstal keinginan atau-cita-cita yang diharapkan terjadi. Dari pengalaman mengikuti pelatihan dan setelah mengikuti sesi praktek diperoleh hasil siswa semakin meyakini bahwa setiap keinginannya pasti terwujud. Hal ini sesuai target pelatihan. karena kondisi sebelum pelatihan siswa masih ragu-ragu perihal cita-cita bahkan ada siswa yang belum memiliki cita-cita. Orang yang mempunyai cita-cita punya kecenderungan lebih fokus pada apa yang diinginkan sehingga mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai hambatan dari lingkungan utamanya dari dirinya sendiri.

4. Evaluasi Pelatihan dan Rencana Tindak Lanjut

Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan perencanaan, kepala sekolah memberikan apresiasi kepada segenap pelaksana pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Abdurachman Saleh Situbondo dan menyampaikan terima atas kepedulian dan kesediaan berbagi ilmu dan pengalaman pada siswa. Dari hasil pelatihan akan dijadikan sebagai bahan

evaluasi dalam merencanakan pelatihan-pelatihan berikutnya sesuai dengan kebutuhan siswa SMK Negeri 1 Kendit Kabupaten Situbondo.

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan pengabdian yaitu munculnya kesadaran siswa mengenai pentingnya memilih kata-kata yang tepat yang sering diucapkan sehari-hari dan merubah mindset sukses melalui komunikasi efektif baik kepada diri sendiri maupun orang lain. Indikator keberhasilan lainnya yaitu siswa sudah mampu menuliskan, mengucapkan dan meyakini setiap cita-citanya bisa terwujud. Sehingga semakin termotivasi untuk merubah pola pikir dan perilaku untuk mencapai keinginan terbaiknya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. Ec. Karnadi, M.Si. selaku Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo (UNARS) atas kesempatan dan bimbingannya.
2. Bapak M.Yusuf Ibrahim, S.H, M.H. selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo atas kesempatan dan bimbingannya.
3. Dr. Edy Kusnadi Hm, M.Si. Selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNARS yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Ibu Lindrawati, S.Pd. selaku kepala biro Administrasi Akademik Universitas Abdurachman Saleh Situbondo sekaligus sebagai pengelola jurnal pengabdian mimbar integritas atas kesempatan diskusi dan pengarahannya.
5. Ibu Lita Permata Sari, S.E., MSA,Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNARS atas motivasi dan bimbingannya sesuai kebutuhan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Bapak Sigit Hindarum, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, terima kasih juga saya ucapkan kepada Wakil Kepala Sekolah, Kepala Perputakaan dan Staff Administrasi SMK Negeri 1 Kendit Kabupaten Situbondo yang telah

membantu dan memfasilitasi kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Browne, Mary T. 2007. *The 5 Rules of Thought*, Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Gunawan, Adi. W. 2005. *Hypnosis The Art Of Subconscious Communication, Meraih Sukses Dengan Kekuatan Pikiran*. Penerbit: PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Laksana, A.S. 2012. *The Art of Ericksonian Hypnosis. Prinsip-prinsip Mendasar dan Penerapannya*, Penerbit: TranceFormasi, Jakarta.
- Ronodirdjo, Ronny F. 2016. *Luluh Lantahkan Mental Block, Rahasia Percepatan Sukses Dengan Ilmu Neuro-Linguistic Programming*, Penerbit: PT. Sinergi Lintas Batas, Jakarta.
- Subiyono, 2015. *Hypnosis Meta NLP*, Penerbit: K-Media. Yogyakarta.